

**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
(Studi pada Karyawan Bagian Produksi CV. Anugerah Tani Makmur)**

Rifki Rahman Arif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Rifkirahmanarif@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Wahdiyat Moko, SE., MM.

ABSTRAK

Keselamatan kerja merupakan usaha tindakan pengamanan proses produksi, menjamin agar setiap orang yang berada ditempat kerja senantiasa dalam kondisi aman. Keselamatan kerja dapat membantu peningkatan produksi Masalah keselamatan kerja merupakan suatu hal yang penting, karenanya dengan lingkungan kerja yang aman, tenang dan tentram maka orang yang bekerja akan bersemangat dan dapat bekerja secara baik sehingga hasil kerjanya memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur.

Dalam penelitian ini terapat dua variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Teknik anaisis data menggunakan analisis linier berganda. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *skala likert*. Lokasi penelitian berada di CV. Anugerah Tani Makmur, sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian produksi dalam keseluruhan sebanyak 60 orang karyawan produksi. Semua data dan hasil dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur. Hal ini bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat menentukan dalam peningkatan kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur. Artinya CV. Anugerah Tani Makmur harus memberikan perhatian terhadap karyawan bagian produksi, sehingga karyawan terhindar dari kecelakaan saat melakukan pekerjaannya.

Kata kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kinerja Karyawan.

**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
(Studi pada Karyawan Bagian Produksi CV. Anugerah Tani Makmur)**

Rifki Rahman Arif

Faculty of Economics and Business Brawijaya University

Rifkirahmanarif@gmail.com

Advisor:

Dr. Wahdiyat Moko, SE., MM.

ABSTRACT

Workplace safety measure is an effort to safeguard production process, ensuring that everyone at work is always in a safe condition. It can also help increase production. Safety issues are important safe, calm, and peaceful working environment makes people eager to work and able to work well, so the results of their work are satisfying. . This study aims to determine the effect of workplace safety and health on the performance of production department employees of CV. Anugerah Tani Makmur.

The independent variables of this quantitative study are workplace safety (X1) and workplace health (X2), while the dependent variable is employee performance (Y). The data were collected through interviews and questionnaires, which were then assessed using classical assumption test and hypothesis test. The data analysis technique of this study is multiple linear analysis. The instrument of this research uses Likert scale. Using CV. Anugerah Tani Makmur as the location, the sample of this research is 60 employees of production department. All data of this study were processed in SPSS 20 for windows.

The results show that workplace safety and health have a significant effect on employee performance. It is crucial in improving the performance of the company's employees. It means that the company must pay attention to production department employees, so they are safe from accident while working.

Keywords: Safety, Health, Employee Performance.

I. PENDAHULUAN

Tuntutan perusahaan akan upaya perlindungan tenaga kerja semakin kuat. perusahaan pun menghendaki agar tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat yang secara tidak langsung juga berpengaruh, sehingga penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan hak asasi manusia. Keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terkadang masih dibelakangkan. Padahal, Keselamatan dan Kesehatan kerja

karyawan (K3) merupakan salah satu hak asasi dan upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan di perusahaan itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya tingkat kecelakaan kerja yang ada di Indonesia. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan memang belum terlaksana dengan baik secara menyeluruh. Meskipun program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam Undang-Undang. Karena, kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga

sebelumnya dan tidak diketahui kapan terjadi. Sebenarnya perusahaan bisa mencegah kecelakaan tersebut jika saja perusahaan memberikan pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik terhadap karyawannya serta memberi jaminan atas kecelakaan tersebut. Sehingga para karyawan merasa aman dan terlindungi dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terlaksana di perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah di sampaikan di atas dapat di rumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur ?
2. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur.
2. Mengetahui pengaruh kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menerapkan usaha untuk meningkatkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar lebih baik.
2. Manfaat bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

karyawan serta hubungannya dengan Kinerja karyawan.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dan sebagai dasar perbandingan untuk dijadikan evaluasi mengenai bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Malthis dan Jackson (2002), keselamatan kerja menunjuk pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan di perusahaan.

Kesehatan kerja di perusahaan adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya (Sabir, 2009).

Kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Pengertian kinerja atau prestasi kerja diberi batasan oleh Maier (dalam As'ad, 2003) sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lebih tegas lagi Lawler and Poter menyatakan bahwa kinerja adalah "succesfull role achievement" yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya (As'ad, 2003). Dari batasan tersebut Moh As'ad menyimpulkan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Hipotesis

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Keselamatan (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.
- H₂: Keselamatan (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Anugerah Tani Makmur.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. Anugerah Tani Makmur yang beralamat di jalan Deandles KM.5 Desa Wadeng Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian serupa. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan lebih konkrit dan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi CV. Anugerah Tani Makmur dan bagi para karyawan dalam perusahaan tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian produksi dengan masa kerja kurang lebih dari 1 tahun yang berjumlah 60 orang pada CV. Anugerah Tani Makmur.

Peneliti menggunakan sampel dengan latar belakang karyawan bagian produksi karena, jumlah sampel yang sedikit atau sebanyak 60 orang maka sampel tersebut diambil semuanya.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan karyawan CV. Anugerah Tani Makmur.

Data Sekunder

Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari CV. Anugerah Tani Makmur.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan bagian karyawan pada CV. Anugerah Tani Makmur untuk mendapat data primer dan sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan variabel yang akan diteliti dengan indikator masing-masing variabel tersebut.

Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan skor untuk setiap item pertanyaan pada kuesioner, yaitu : skor 1 untuk jawaban tidak pernah/tidak setuju, skor 2 untuk jawaban jarang atau kurang setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu atau netral, skor 4 untuk jawaban sering atau setuju, dan skor 5 untuk jawaban selalu atau sangat setuju.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji Reabilitas

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60. Nunnally (Ghozali, 2006).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2006).

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain bersifat tetap (Ghozali, 2006).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Perumusan model analisis regresi linier berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Dajan, 1999):

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel terikat

X = Nilai variabel bebas

b = koefisien regresi

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2006).

Uji Hipotesis Kedua (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari

perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2006).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Usaha pembuatan pupuk di CV. Anugerah Tani Makmur mulai berdiri sejak tahun 2010, Bapak Rohman selaku pemilik ini membuka usaha pembuatan pupuk dilatar belakangi oleh usaha beliau sebelumnya yang menyediakan bahan baku pupuk yakni dolomite yang berasal dari tanah kapur. Dolomite ini memang sangat melimpah khususnya di desa Wadeng kecamatan Sidayu kabupaten Gresik, sehingga pengusaha mendapatnya dengan lebih mudah.

Karyawan yang dimiliki CV. Anugerah Tani Makmur saat ini berjumlah 60 orang karyawan bagian produksi dan sebagian karyawan merupakan warga sekitar perusahaan sehingga dengan adanya usaha pembuatan pupuk ini membantu mengurangi pengangguran.

Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada sebagian karyawan yang berjumlah 60 responden, maka dapat diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan usia responden dan jenis kelamin responden. Gambaran karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut :

Usia Responden

Responden yang berusia 20 tahun sampai 30 tahun sebanyak 65,50 %, sedangkan responden yang berusia 31 tahun sampai 40 tahun sebanyak 37,50 %. Berdasarkan data diatas maka usia rata-rata responden yang paling banyak adalah 20 tahun sampai 30 tahun. Bahwa sebagian usia tersebut karyawan berada pada usia produktif.

Jenis Kelamin Responden

Responden yang diteliti adalah karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur dimana semua reponden

tersebut berjenis kelamin laki-laki. Karena pekerjaan tersebut adalah pekerjaan berat dan perusahaan hanya membutuhkan tenaga kerja laki-laki pada bagian produksi.

Masa Kerja Responden

Masa kerja responden pada keseluruhan karyawan bagian produksi CV. Anugerah Tani Makmur bahwa karyawan yang bekerja < 1 tahun sebesar 43,75 %. Sedangkan karyawan yang bekerja > 1 tahun sebesar 56,25 %. Sistem yang ditetapkan oleh CV. Anugerah Tani Makmur adalah sistem pegawai borongan, sebab gaji untuk pegawai borongan adalah hasil yang diperoleh selama karyawan tersebut masih bekerja. Apabila karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus akan diangkat menjadi pegawai tetap.maka dari itu, para karyawan yang bekerja selama < 1 tahun masih dalam masa pegawai borongan.

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir responden bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 22 orang atau 39,75 % dan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 38 orang atau 60,25 %. Karena CV. Anugerah Tani Makmur tidak terlalu membutuhkan karyawan bagian produksi yang berpendidikan sarjana. Tetapi CV. Anugerah Tani Makmur membutuhkan tenaga kerja yang berpengalaman dibidang produksi.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dan reabilitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 20.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Uji Validitas Variabel

Item	Koefisien Korelasi	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1.1	0,727		Valid dan

		0,829	Reliabel
X1.2	0,862		Valid dan Reliabel
X1.3	0,772		Valid dan Reliabel
X1.4	0,683		Valid dan Reliabel
X1.5	0,575		Valid dan Reliabel
X1.6	0,837		Valid dan Reliabel
X2.1	0,703	0,659	Valid dan Reliabel
X2.2	0,667		Valid dan Reliabel
X2.3	0,537		Valid dan Reliabel
X2.4	0,698		Valid dan Reliabel
X2.5	0,651		Valid dan Reliabel
Y1	0,762	0,781	Valid dan Reliabel
Y2	0,609		Valid dan Reliabel
Y3	0,837		Valid dan Reliabel
Y4	0,687		Valid dan Reliabel
Y5	0,762		Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi tidak terdapat nilai dibawah 0,3 hal ini menyatakan bahwa item-item pertanyaan adalah valid. Sedangkan perolehan nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,6 yang artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34757312
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.089
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

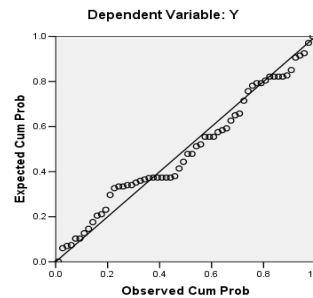
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan didapat nilai sig.sebesar 0.495 (dapat dilihat pada Tabel 4.10) atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau bahwa garis tersebut menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

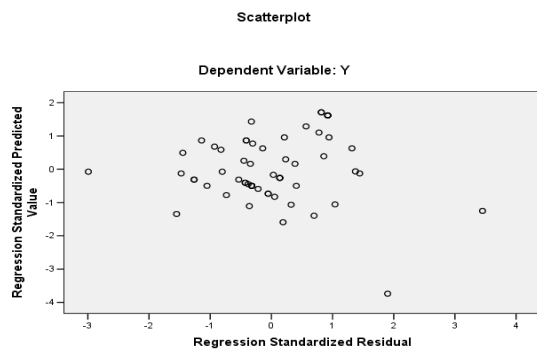
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabelbebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.709	1.410
X2	0.709	1.410

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel diatas, berikut menunjukkan perolehan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,410. Perolehan nilai VIF sebesar 1,410 lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dapat dipenuhi.

Uji Heterokedastisitas



Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0.228 X_1 + 0.609X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Perolehan nilai koefisien keselamatan kerja sebesar 0,228 dengan tingkat signifikan sebesar 0.031. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya keselamatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis 1 penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- Perolehan nilai koefisien kesehatan kerja sebesar 0.609 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya kesehatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis 2 penelitian bahwa terdapat

pengaruh signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja meningkat maka akan diikuti peningkatan Kinerja Karyawan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 4.13 diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,557. Artinya bahwa 55,7% variabel Kinerja Karyawan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2). Sedangkan sisanya 44,3% variabel Kinerja Karyawan akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerjadengan variabel Kinerja Karyawan, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.572, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan termasuk dalam kategori kuat karena berada pada selang 0,6 – 0,8.

Uji Hipotesis Pertama (Uji F)

Nilai F hitung sebesar 38,050. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 2 ; db residual = 57) adalah sebesar 3,159. Karena F hitung > F tabel yaitu 38,050 > 3,159 atau nilai sig F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Kinerja Karyawan) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2)).

Uji Hipotesis Kedua (Uji t)

- Keselamatan Kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar = 2,214. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual =57) adalah sebesar 2,002. Karena t hitung > t tabel yaitu 2,214 >2,002 atau nilai sig t (0,031) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 Keselamatan Kerja terhadap Kinerja

Karyawan adalah signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Keselamatan Kerja atau dengan meningkatkan Keselamatan Kerja maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan.

- Kesehatan Kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar = 5,912. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 57) adalah sebesar 2,002. Karena t hitung > t tabel yaitu 5,912 > 2,002 atau nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah signifikan. Hal ini maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Kesehatan Kerja atau dengan meningkatkan Kesehatan Kerja maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian menjelaskan tentang hubungan antar variabel penelitian yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan kerja (X_1) dari perolehan nilai koefisien keselamatan kerja sebesar 0,228 dengan tingkat signifikan sebesar 0.031. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya keselamatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis 1 penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa kesehatan

kerja (X_2) dari perolehan nilai koefisien kesehatan kerja sebesar 0.609 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya kesehatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menerima hipotesis 2 penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian diatas pada variabel keselamatan kerja (X_1) dan variabel kesehatan kerja (X_2) diantara variabel kedua tersebut terdapat variabel yang paling dominan terhadap kinerja karyawan, yaitu variabel kesehatan kerja (X_2). Dari pengujian ditemukan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar. Hal ini menunjukkan dengan upaya perusahaan akan memberikan pencegahan serta perlindungan akan terjadinya gangguan kesehatan dengan baik yang menimpa karyawan bagian produksi dan nantinya akan berdampak pada kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur akan bertambah baik. Pencegahan dan perlindungan kesehatan kerja sangat dibutuhkan oleh para karyawan bagian produksi seperti menyediakan pelayanan kesehatan pada karyawan, lingkungan yang ada diperusahaan harus bersih dan sesuai dengan standar kesehatan karyawan, dan perusahaan mengadakan pemeriksaan kesehatan kepada semua karyawan bagian produksi. Hal tersebut yang akan dapat meningkatkan kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur dan dapat mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai. Apabila perusahaan sudah memberikan perhatian pada karyawan akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka pihak perusahaan harus setiap saat melakukan pengontrolan terhadap peralatan-peralatan kerja secara berkala, hal ini berguna untuk mengetahui dimana peralatan-peralatan yang mengalami kerusakan agar dapat diperbaiki dan tidak

menimbulkan bahaya pada karyawannya dan memberikan peneguran tegas kepada karyawannya yang tidak memakai alat pelindung diri atau peralatan yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur. Hal ini semakin meningkatnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur. Meningkatnya keselamatan kerja karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur.
3. Kesehatan karyawan memiliki peranan yang penting untuk menghasilkan kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur. Semakin baik tingkat kesehatan karyawan semakin meningkat kinerja karyawan CV. Anugerah Tani Makmur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, karena variabel Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Kinerja Karyawan, diantaranya yaitu dengan menyediakan peralatan keselamatan dan fasilitas kesehatan bagi karyawan, serta mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada karyawan bagian

produksi agar kesehatan pada karyawan khususnya karyawan produksi selalu terjaga saat melakukan proses produksi dan apabila hal tersebut terpenuhi maka Kinerja Karyawan akan meningkat serta tujuan perusahaan akan tercapai.

2. Mengingat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kinerja Karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- As'ad, Moh., 2003. Ilmu Sumber Daya Manusia, Psikologi Industri. Libery, Yogyakarta.
- Imam Ghozali., 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mangkunegara, DR. AA. Anwar Prabu., 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Sugiyono., 2015. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung,
- Veithzal, Rivai., 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.